

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Skripsi Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan SP. 9 Bangun Jaya Semambang – Menara Pengamat 33 Musi Rawas Sta 39+900 – Sta 48+886 Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan adalah antara lain:

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan kolektor II B dengan jumlah LHR 2514,104 smp/hari dengan batas kecepatan rencana 80 km/jam. Pada jalan ini terdapat 12 tikungan, diantaranya 4 tikungan *Spiral-Spiral*, 4 tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 4 tikungan *Full-Circle*. Pada desain alinyemen vertikal direncanakan 9 bentuk lengkung vertikal yaitu 5 buah lengkung cembung dan 4 buah lengkung cekung. Besar volume galian yaitu 1159591.5 m³, sedangkan untuk besar timbunan yaitu 1414878 m³.
2. Lebar perkerasan yaitu 6 m (2 x 3 m) dan lebar bahu jalan 3 m (2 x 1,5 m) dengan lebar total 9 m serta panjang jalan 8885.102 m. Direncanakan perkerasan jalan menggunakan lapisan perkerasan beton bersambung dengan tulangan untuk jalan 1 jalur 2 lajur dengan tebal perkerasan 18 cm, mutu beton yang digunakan $f_c' 35$ Mpa dan lapis pondasi agregat kelas B setebal 15 cm.
3. Dimensi drainase berbentuk trapesium dengan lebar dasar saluran 20 cm, tinggi saluran 55,2 cm, lebar atas saluran 130,4 cm.
4. *Box Culvert* yang digunakan yaitu tipe *single* dengan *box culvert* yaitu 100 cm x 100 cm x 16 cm dengan panjang 9 m sebanyak 3 buah.
5. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini yaitu sebesar Rp. 178,167,384,000.00 (Seratus Tujuh Puluh Delapan Miliar Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah) dengan waktu 199 hari.

5.2 Saran

Dalam pembuatan skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.
2. Dalam perencanaan trase jalan harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
3. Dalam menghitung rencana anggaran biaya hendaknya menggunakan daftar harga yang terbaru dan dikeluarkan oleh PU Bina Marga di daerah mana proyek tersebut akan dilaksanakan.